

**STRATEGI GERAKAN #METOO DALAM MELAWAN
KEKERASAN DAN PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP
PEREMPUAN DI INDIA**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



Oleh:

SHELINA AURA DEVANA

2110852009

Dosen Pembimbing:

Dr. Virtuous Sertaya, S.IP., M.Si

Putiviola Elian Nasir, S.S., M.A

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis strategi gerakan *#MeToo* dalam melawan kekerasan dan pelecehan terhadap perempuan di India. Gerakan *#MeToo* merupakan gerakan yang bermula di Amerika Serikat pada tahun 2006. Di India gerakan *#MeToo* pertama kali muncul pada Oktober 2018 ketika aktris Bollywood, Tanushree Dutta, mengungkapkan pelecehan oleh Nana Patekar kepadanya di tahun 2008. Hal itu menyebabkan gerakan *#MeToo* populer di India dan mendorong keberanian perempuan-perempuan India untuk mengungkapkan kekerasan dan pelecehan seksual yang terjadi kepada mereka. Gerakan *#MeToo* di India berupaya dalam menarik perhatian pemerintah India yang dinilai abai terhadap isu kekerasan dan pelecehan seksual yang terjadi kepada perempuan dan juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat India terkait hak-hak yang seharusnya diperoleh oleh perempuan. Penelitian ini menggunakan konsep Transnational Advocacy Networks yang dikemukakan oleh Margaret E. Keck dan Kathryn Sikkink, dengan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, data yang digunakan adalah data sekunder. Konsep TANs menjelaskan bahwa gerakan *#MeToo* muncul di India akibat dari *boomerang pattern*. Strategi gerakan ini dalam melawan kekerasan dan pelecehan seksual terhadap perempuan adalah dengan menyebarkan informasi di media sosial, penggunaan tagar, kampanye, dan memanfaatkan aktor berkekuatan besar. Gerakan *#MeToo* berhasil menciptakan isu kekerasan dan pelecehan seksual terhadap perempuan dan mempengaruhi posisi organisasi internasional dan India dalam isu ini. Namun gerakan ini belum berhasil mempengaruhi prosedur kelembagaan dan belum mencapai perubahan kebijakan sehingga tidak terjadi perubahan pada perilaku negara.

Gerakan *#MeToo*; Kekerasan Seksual dan Pelecehan Seksual; India; Transnational Advocacy Networks; Pola Boomerang.



ABSTRACT

This research analyses the #MeToo movement's strategies to fight violence and harassment against women in India. The #MeToo movement is a movement that started in the United States in 2006. In India, the #MeToo movement first started in October 2018 when Bollywood actress, Tanushree Dutta, exposed Nana Patekar's harassment of her in 2008. This popularised the #MeToo movement in India and encouraged the braveness of Indian women to speak out about sexual violence and harassment that happened to them. The #MeToo movement in India seeks to gain the attention of the Indian government which is considered ignorant of the issue of sexual violence and harassment that happens to women and also to raise awareness of the Indian people regarding the rights that should be obtained by women. This research uses the concept of Transnational Advocacy Networks proposed by Margaret E. Keck and Kathryn Sikkink, with qualitative methods and descriptive research types, the data used is secondary data. The TANs concept explains that the #MeToo movement emerged in India as a result of the boomerang pattern. The movement's strategy in fighting sexual violence and harassment against women is to spread information on social media, use hashtags, campaigns, and leverage high-powered actors. The #MeToo movement successfully created the issue of sexual violence and harassment against women and influenced the stance of international organisations and India on this issue. But the movement has not managed to affect institutional procedures and has not achieved policy change, therefore there has been no change in the behaviour of the state.

Keywords: #Metoo Movement; Sexual Violence and Sexual Harassment; India; Transnational Advocacy Networks; Boomerang Pattern.

